

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Indonesia bertumbuh tidak luput dari usaha masyarakatnya, pertumbuhan ini secara tidak langsung meningkatkan persaingan bisnis antara perusahaan di berbagai sektor usaha, baik itu usaha dengan skala yang kecil, menengah maupun besar. Bentuk usaha diantaranya yaitu usaha pedagang kecil, perusahaan perseorangan, persekutuan, dan perseroan terbatas. Perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia sangatlah banyak, dan jenis perusahaan tersebut terdiri dari perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Setiap perusahaan manufaktur pasti melakukan proses produksi atau pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang akan dijual kepada konsumen. Dalam proses produksi tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya produksi yang merupakan akumulasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi. Biaya produksi ini kemudian digunakan untuk menghitung harga pokok produksi, yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan harga jual atas produk yang akan ditawarkan kepada pasar.

Dalam perusahaan manufaktur, penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang diperlukan

ialah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun pengklasifikasiannya

Perusahaan manufaktur memiliki berbagai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh suatu perusahaan ialah pencapaian laba yang optimal. Agar dapat mencapai laba yang optimal, perusahaan haruslah bisa menentukan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan yang baik.

Dunia dan abdullah (2009) menyebutkan metode akumulasi biaya yang utama dalam akuntansi biaya ada 2 yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Pada dasarnya kedua metode akuntansi biaya ini bertujuan menentukan harga pokok produk, akan tetapi dalam hal pembebanan biaya kedua metode ini mempunyai penekanan berbeda. Dalam metode harga pokok pesanan, proses akumulasi biaya terfokus pada pesanan, sedangkan dalam metode harga pokok proses terfokus pada departemen atau pusat biaya dalam proses produksi. Metode harga pokok pesanan biasanya diterapkan untuk memproduksi produk yang bersifat *customize*, sedangkan metode harga pokok proses diterapkan untuk memproduksi produk yang diproduksi secara massa atau produknya bersifat standar (*homogen*).

PT. Bumi Sarimas Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa. Beberapa produk olahan yang diproduksi oleh perusahaan tersebut yaitu santan kelapa, kelapa parut kering, serta air kelapa. Kelapa parut kering (*dessicated coconut*) merupakan salah satu produksi utama PT Bumi Sarimas

Indonesia. Adapun produk kelapa parut kering pada PT. Bumi Sarimas Indonesia ini memiliki merk dagang yaitu “*Cocomas Dessicated Coconut*”. kelapa parut kering yang diproduksinya pun tidak hanya dijual di Indonesia saja tetapi juga ada yang diekspor ke negara lain seperti, USA, Canada, dan China.

Dalam memproduksi produknya, PT. Bumi Sarimas Indonesia perlu mengeluarkan berbagai jenis biaya, termasuk biaya langsung maupun tidak langsung yang diperlukan dalam seluruh proses produksi. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan biaya produksi kelapa parut kering dalam setiap periode tertentu. Maka dari itu penulis ingin membuat tugas akhir yang berjudul “Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Process Costing* Pada Produk Kelapa parut kering PT. Bumi Sarimas Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- A) Bagaimana Alur produksi kelapa parut kering dari bahan baku mentah menjadi barang jadi pada PT. Bumi Sarimas Indonesia ?
- B) Bagaimana penerapan perhitungan *process costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada produk kelapa parut kering PT. Bumi Sarimas Indonesia ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penulisan dari tugas akhir yang dilaksanakan adalah:

A) Mengetahui alur proses produksi kelapa parut kering dari bahan baku mentah menjadi barang jadi.

B) Mengetahui penerapan perhitungan *process costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada produk kelapa parut kering PT. Bumi Sarimas Indonesia.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, perusahaan maupun universitas. Manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut

a) Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, penulisan dapat menjadi sarana untuk latihan dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh penulis selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada perusahaan Bumi Sarimas Indonesia. Serta dapat mengetahui secara langsung bagaimana penentuan harga pokok produksi pada Bumi Sarimas Indonesia

b) Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Selain itu, diharapkan dapat membantu kelancaran aktivitas kerja pada Perusahaan

c) Bagi Universitas

Penulisan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja yang

sesuai dengan tuntutan di lapangan kerja. Selain itu, diharapkan terjalinnya hubungan kerjasama antara universitas dengan perusahaan tempat magang

1.5 Metode Penulisan

Adapun metode penulisan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

A) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam pengumpulan dengan menggunakan metode studi Pustaka ini, Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang relevan dengan permasalahan. Referensi tersebut meliputi buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan harga pokok produksi

B) Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data ini dilaksanakan di Departemen Warehouse dan di Departemen *Human Resources & General Affair* PT. Bumi Sarimas Indonesia.

Adapun Teknik pengumpulan data lapangan yang dilakukan adalah:

- a) Pengamatan langsung terhadap operasi kantor yang bersangkutan
- b) Melakukan wawancara dengan karyawan terkait

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Bumi Sarimas Indonesia yang berlokasi Jl. Raya Padang–Bukittinggi Km 21, Kasang, Kec. Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25173. Kegiatan penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 40 hari kerja

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri atas

a. **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada BAB ini menjelaskan dan menggambarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan

b. **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam BAB ini dijabarkan berbagai referensi atau literatur yang mendukung kajian penulis yang digunakan dalam tugas akhir yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi

c. **BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

BAB ini menggambarkan tentang profil umum perusahaan seperti sejarah atau latar belakang perusahaan serta perkembangannya, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan tugasnya di perusahaan

d. **BAB IV: ANALISIS dan PEMBAHASAN**

BAB ini membahas terkait dengan deskripsi tentang pembahasan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Process Costing Harga Jual pada Produk desiccated coconut PT. Bumi Sarimas Indonesia.

e. **BAB V: PENUTUP**

BAB ini membahas terkait dengan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas serta saran bagi perusahaan yang bersifat membangun mengenai perhitungan harga pokok produksi

